

**PENERAPAN METODE MOZAIK DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN HASIL
BELAJAR IPA MATERI POKOK SIFAT DAN PERUBAHAN
WUJUD BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN
KEDUNG MORO 02 KECAMATAN KUNIR LUMAJANG**

Oleh:

TITIN HIDAYATI

SDN Kedungmoro 02, Kunir, Lumajang

Email: titinhidayati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Metode Mozaik dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Sifat dan Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang sejumlah 24 siswa, yaitu 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan metode mozaik dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar mata pelajaran IPA siswa Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang; (2) Penggunaan metode mozaik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar mata pelajaran IPA siswa kelas Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang.

Kata Kunci:

Metode Mozaik, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar IPA, Sifat dan Perubahan Wujud Benda

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan meliputi di berbagai sektor dan jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan dasar. Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk guru. Guru yang profesional akan selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dirinci sebagai berikut: (1) Mendidik adalah usaha sadar untuk meningkatkan dan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang; (2) Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan tertentu. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan tertentu (Purwanto, 1997: 42)

Selain itu Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan untuk tingkatan yang lebih tinggi di atasnya. Pada tingkat dasar inilah siswa mulai mempelajari mengenai berbagai ilmu pengetahuan, dimana ilmu tersebut berguna sebagai bekal untuk masa depan siswa. Sehingga keberhasilan dari para pendidik merupakan *enforcement* (tonggak) tujuan Pendidikan Nasional untuk melahirkan generasi bangsa yang cerdas. Oleh karena itu, pengelolaan dan penanganan pendidikan dasar diharapkan lebih memadai demi peningkatan mutu pendidikan.

Pengajaran IPA di sekolah bertujuan agar siswa dapat memperoleh kemampuan berpikir logis, kritis dan sistematis. Melalui pengajaran IPA, siswa mampu mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara logis dan memiliki keterampilan bertikir kritis dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, dan merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.

Walaupun pembelajaran IPA mempunyai peranan penting, namun keberhasilan pembelajaran IPA banyak dikeluhkan para guru. Keluhan tersebut antara lain disampaikan melalui pertemuan-pertemuan KKG dan pertemuan nonformal lainnya. Hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada saat ulangan harian/formatif yang dilakukan penulis hanya mencapai nilai 5,38 (lima koma tiga lapan). Sehingga motivasi berprestasi siswa terhadap pelajaran IPA masih kurang. Hal ini ditandai dengan tingkah laku siswa yang masih suka membuang waktu, santai dalam bekerja, tidak tepat waktu dalam bekerja, mengerjakan tugas dengan asal-asalan dan kurang bergairah dalam

bekerja.

Berdasarkan hasil renungan yang penulis lakukan setelah melaksanakan pengamatan pembelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda, yang dilanjutkan dengan evaluasi, tetapi hasilnya tidak memuaskan, maka penulis merangkap sebagai Kepala Sekolah menyadari bahwa kesalahan berada pada guru bukan pada siswa, antara lain pembelajaran berpusat pada guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang ada kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa pasif dan hasil evaluasi dengan rata-rata nilai 5,38, berlatar belakang dari permasalahan tersebut, dipandang perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sebab Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes. (Kasihani Kasbolah, 1998:22).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas maka metode sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maka perlu didukung adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga mendorong motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa meningkat, maka diusulkan penggunaan metode "Mozaik" sebagai solusinya dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang.

Untuk mengatasi hal tersebut penulis perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Metode Mozaik dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Sifat dan Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang."

METODE

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang sejumlah 24 siswa, yaitu 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah menurunnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Instrumen pengumpulan data berupa: (1) Lembar tes berupa soal-soal, yaitu untuk menganalisis hasil belajar siswa dalam penguasaan materi Sifat dan Perubahan Wujud mata pelajaran IPA; (2) Lembar pengamatan KBM guru, yaitu untuk mengetahui hasil observasi kegiatan belajar mengajar (KBM).

Indikator ketuntasan untuk mata pelajaran IPA adalah sekurang-kurangnya 85% siswa minimal nilai 65, artinya bila siswa mendapat nilai 65 atau lebih siswa bersangkutan tuntas, jika kurang dari 65 belum tuntas, ini sesuai dengan KKM yang dibuat oleh guru SD Negeri Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas dijabarkan dalam tahapan yang berbentuk siklus-siklus pembelajaran di kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan tuntas dalam dua siklus yang diawali dengan tes awal (refleksi awal) yang dilaksanakan tanggal 26 September 2018.

1. Hasil Tes Awal

Tabel 1. Hasil Tes Awal

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Mega Ambarwati	40		√
2.	Solehatin	70	√	
3.	Siti Soleha	45		√
4.	Nurlaili	80	√	
5.	Rudi Hartono	40		√
6.	Sofyan	70	√	
7.	Alyan	70	√	
8.	Joni Setiawan	50		√
9.	Syamsudin	50		√
10.	Lailatul Hasanah	80	√	
11.	Bella Damayanti	75	√	
12.	Abd. Aziz Al Bustomi	60		√
13.	Bisyarotul Walida	80	√	
14.	Daimatul Husnah	70	√	
15.	M. Hendrik	80	√	
16.	M. Albarizi Tri A	70	√	
17.	Niswatul Khoiroh	45		√
18.	Nurul Latifa	50		√
19.	Putri Silvia	80	√	
20.	Rendra Adi F	80	√	
21.	Rifa Zamrotul	60		√
22.	Sisi Aprilia	70	√	

Penerapan Metode Mozaik Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Sifat dan Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang

23	Siti Umi Musrifah	45		√
24	Yusril Hendrawan	80	√	
	Jumlah	1540	14	10
	Rata-Rata Nilai	64,17		
	Prosentase (%)		58,33 %	41,67 %

Nilai tuntas ada 14 siswa, nilai belum tuntas ada 10 siswa. Dengan demikian ketuntasan klasikal 58,33%. Refleksi awal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal pengetahuan siswa tentang Pelajaran IPA dengan Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda. Untuk menghemat waktu siswa dibentuk kelompok kecil secara heterogen kemampuannya dalam menyelesaikan masalah .

Seperti terlihat pada tabel 4.1 terlihat bahwa hanya 58,33% siswa yang tuntas, yaitu yang mendapatkan nilai 65 keatas, sedangkan yang belum tuntas mencapai 41,67% dan Rerata klasikal mencapai 64,17. Pada kegiatan Refleksi awal, kegiatan guru hanya mengawasi aktifitas siswa dalam mengerjakan soal tes, sehingga dapat dikatakan guru masih belum melaksanakan kegiatan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut terlihat bahwa hasil tes awal pelajaran IPA pada Kelas IV SD Negeri Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang belum optimal

2. Kegiatan Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dari kegiatan pada siklus I, hal-hal yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah:

1. Menyusun RPP
2. Menyusun lembar observasi KBM guru
3. Menyusun lembar perangkat tes
4. Menyusun lembar penilaian
5. Menyusun lembar kegiatan siswa
6. Menyiapkan media model pembelajaran
7. Menentukan jadwal penelitian
8. Menentukan kolaborator

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan pada hari *Rabu, 10 Oktober 2018* di Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir lumajang dengan Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda. Berdasarkan perencanaan, kegiatan pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap penutup. Tahapan tersebut diuraikan berdasarkan langkah-langkah

sebagai berikut:

- a) Menentukan Tema yang akan diajarkan pada Siklus I.
- b) Menyusun persiapan mengajar dengan langkah-langkah berikut:
 - 1) Menyusun tujuan pembelajaran;
 - 2) Menentukan materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai;
 - 3) Merumuskan materi pelajaran yang akan diajarkan yang diambil dari buku paket IPA Kelas IV dan penunjang lain;
 - 4) Merumuskan kegiatan belajar;
 - 5) Menentukan media pembelajaran berupa soal-soal buatan guru (sebagai sumber belajar).
 - 6) Menyusun alat penilaian formatif/ulangan hasil yang digandakan sejumlah siswa Kelas IV, sebanyak 24 siswa.
 - 7) Peneliti menyusun alat pengumpul data berupa: 1) lembar pengamatan, 2) catatan lapangan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, dan 3) instrumen penelitian
 - 8) Penyusunan rencana pengolahan data, baik kuantitatif maupun kuantitatif.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan guru Kelas IV bersama kolaborator. Hasil pengamatan pada siklus I disajikan dalam bentuk tabel berturut-turut tentang:

1. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas.
2. Hasil tes akhir siklus I

Adapun hasil Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan oleh guru seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

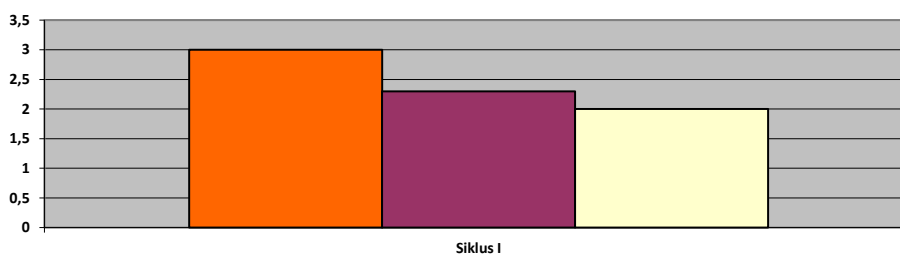
Tabel 2. Kegiatan Belajar Mengajar Guru Siklus I

No	Uraian	Skor			Jumlah
A	Pendahuluan	1	2	3	
	1. Menyampaikan tujuan dan menjelaskan kompetensi dasar (KD)	-	-	1	
	2. Membangun apersepsi	-	-	1	
	Skor	-	-	6	6/2=3.0
B	Kegiatan Inti				
	1. Membagi siswa dalam kelompok	-	-	1	
	2. Menjelaskan Materi IPA	-	1	-	
	3. Memberikan penjelasan dan contoh pada masing-masing kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	-	1	-	
	4. Memberi waktu yang cukup pada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya	-	1	-	
	5. Memberi waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi	-	1	-	

Penerapan Metode Mozaik Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Sifat dan Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang

	6. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya	-	1	-	
	7. Memberi pujian bagi siswa/kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan benar	-	-	1	
	Skor	-	10	6	$16/7=2.3$
C	Penutup				
	1. Membuat rangkuman	-	1	-	
	2. Memberi tugas	-	1	-	
	Skor	-	4	-	$4/2=2.0$

Keterangan : Skor 2,5/3 (Amat Baik / AB)
 Skor 2 (Baik / B)
 Skor 1 (Cukup / C)



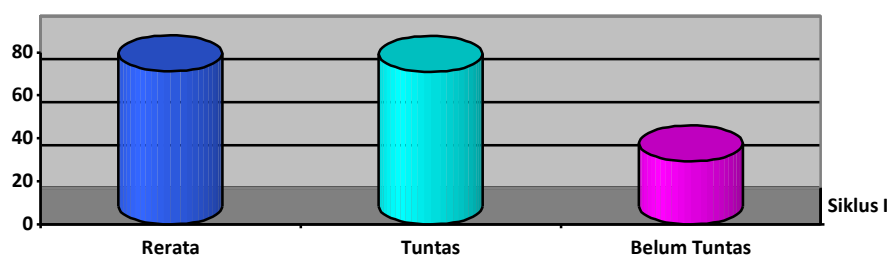
Grafik 1. Kegiatan Belajar Mengajar Guru Siklus I

Untuk hasil ulangan harian siswa tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus I

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Mega Ambarwati	60		√
2.	Solehatin	80	√	√
3.	Siti Soleha	50		
4.	Nurlaili	85	√	
5.	Rudi Hartono	45		√
6.	Sofyan	85	√	
7.	Alyan	80	√	
8.	Joni Setiawan	70	√	
9.	Syamsudin	60		√
10.	Lailatul Hasanah	85	√	
11.	Bella Damayanti	70	√	
12.	Abd. Aziz Al Bustomi	80	√	
13.	Bisyarotul Walida	80	√	
14.	Daimatul Husnah	80	√	
15.	M. Hendrik	80	√	

16.	M. Albarizi Tri A	80	√	
17.	Niswatul Khoiroh	45		√
18.	Nurul Latifa	45		√
19.	Putri Silvia	70	√	
20.	Rendra Adi F	80	√	
21.	Rifa Zamrotul	80	√	
22.	Sisi Aprilia	85	√	
23.	Siti Umi Musrifah	50		√
24.	Yusril Hendrawan	80	√	
	Jumlah	1705	17	7
	Rata-Rata Nilai	71,05		
	Prosentase (%)		70,83 %	29,17 %



Grafik 2. Hasil Formatif Siswa Pada Siklus I

d. Refleksi

Berdasarkan tabel 2 (KBM Guru) dan tabel 4.3 (Hasil Ulangan Harian) dapat dikatakan bahwa pada siklus I ini KBM kegiatan guru hasilnya antara baik-amat baik dan tingkat penguasaan siswa terhadap konsep sudah cukup baik yaitu Ketuntasan mencapai 17 siswa dari jumlah 24. Dengan rerata 71,05, keruntasan 70,83 %. Tetapi untuk lebih meyakinkan peneliti yang merangkap sebagai Kepala Sekolah dalam pengamatannya kegiatan pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus kedua agar hasilnya lebih meyakinkan dalam penerapan menggunakan metode Muzaik.

3. Kegiatan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah seperti berikut ini:

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I.
2. Menyusun lembar observasi KBM guru.
3. Menyusun lembar perangkat tes.
4. Menyusun lembar penilaian.
5. Menyusun lembar kegiatan siswa.

6. Menyiapkan media model pembelajaran.
7. Menentukan jadwal penelitian.

b. Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan pada hari Rabu, 24 Oktober 2018 di Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang dengan Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda. Berdasarkan perencanaan, kegiatan pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap penutup. Tahapan tersebut diuraikan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan Tema yang akan diajarkan pada Siklus II.
- b) Menyusun persiapan mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Menyusun tujuan pembelajaran;
 - 2) Menentukan materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai;
 - 3) Merumuskan materi pelajaran yang akan diajarkan yang diambil dari buku paket IPA Kelas IV dan penunjang lain;
 - 4) Merumuskan kegiatan belajar;
 - 5) Menentukan media pembelajaran berupa soal-soal buatan guru (sebagai sumber belajar).
 - 6) Menyusun alat penilaian formatif/ulangan hasil yang digandakan sejumlah siswa Kelas IV, sebanyak 24 siswa.
 - 7) Peneliti menyusun alat pengumpul data berupa: 1) lembar pengamatan, 2) catatan lapangan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, dan 3) instrumen penelitian.
 - 8) Penyusunan rencana pengolahan data, baik kuantitatif maupun kuantitatif.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan guru Kelas IV bersama kolaborator. Hasil pengamatan pada siklus II disajikan dalam bentuk tabel berturut-turut tentang:

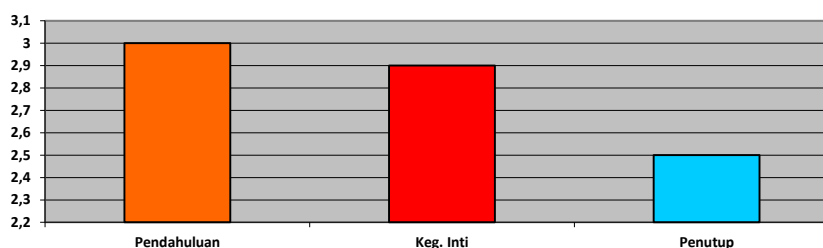
1. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas.
2. Hasil tes akhir siklus II.

Adapun hasil Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan oleh guru seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kegiatan Belajar Mengajar Guru Siklus II

No	Uraian	Skor			Jumlah
A	Pendahuluan	1	2	3	
	1. Menyampaikan tujuan dan menjelaskan kompetensi dasar (KD)	-	-	1	
	2. Membangun apersepsi	-	-	1	
	Skor	-	-	6	6/2=3.0

B	Kegiatan Inti				
	1.Membagi siswa dalam kelompok	-	-	1	
	2.Menjelaskan Materi IPA	-	-	1	
	3. Memberikan penjelasan tentang Tema Budi Pekerti pada tiap kelompok.	-	-	1	
	4. Memberi waktu yang cukup pada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya	-	-	1	
	5. Memberi waktu untuk mempresentasi-kan hasil diskusi	-	1	-	
	6. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya	-	-	1	
	7. Memberi pujian bagi siswa/kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan benar	-	-	1	
	Skor	-	2	18	20/7=2.9
C	Penutup				
	1. Membuat rangkuman	-	1	-	
	2. Memberi tugas	-	-	1	
	Skor	-	2	3	5/2=2.5



Grafik 3. Kegiatan Belajar Mengajar Guru Siklus II

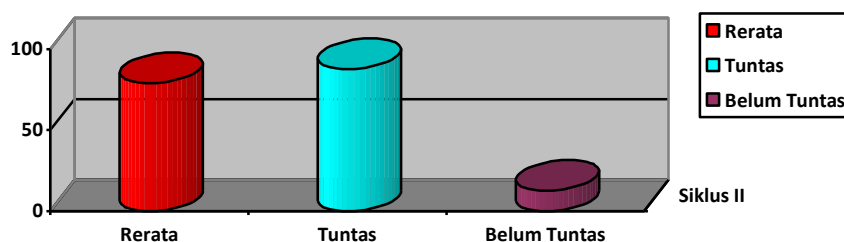
Untuk hasil ulangan harian siswa tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus II

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Mega Ambarwati	80	√	
2.	Solehatin	70	√	
3.	Siti Soleha	70		
4.	Nurlaili	95	√	
5.	Rudi Hartono	50		√
6.	Sofyan	100	√	
7.	Alyan	95	√	
8.	Joni Setiawan	90	√	
9.	Syamsudin	65	√	
10.	Lailatul Hasanah	95	√	
11.	Bella Damayanti	70	√	
12.	Abd. Aziz Al Bustomi	90	√	

Penerapan Metode Mozaik Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Sifat dan Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang

13.	Bisyarotul Walida	75	√	
14.	Daimatul Husnah	90	√	
15.	M. Hendrik	80	√	
16.	M. Albarizi Tri A	90	√	
17.	Niswatul Khoiroh	45		√
18.	Nurul Latifa	50		√
19.	Putri Silvia	75	√	
20.	Rendra Adi F	90	√	
21.	Rifa Zamrotul	90	√	
22.	Sisi Aprilia	90	√	
23.	Siti Umi Musrifah	75	√	
24.	Yusril Hendrawan	90	√	
	Jumlah	1910	21	3
	Rata-Rata Nilai	79,58		
	Prosentase (%)		87,5 %	12,5 %



Grafik 4. Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus II

d. Refleksi

Berdasarkan tabel 4. (KBM Guru) dan 5 (Hasil Ulangan Harian Siswa) dapat dikatakan bahwa pada siklus II ini KBM guru hasilnya amat baik jika dibandingkan dengan siklus I dan tingkat penguasaan siswa terhadap konsep juga mengalami peningkatan yang sebelumnya yaitu ketuntasan yang dicapai adalah siklus I. 70,83 % menjadi 87,5 %. Pada siklus II

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan II khususnya KBM guru ada peningkatan, yaitu pada kegiatan pengelolaan KBM dan penggunaan bahan/alat peraga dan metode, yang semula rata-ratanya 2,0 meningkat menjadi 3,0 seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. KBM Guru Siklus I dan II

Komponen	Aspek yang Dinilai	Rata-Rata Skor		Predikat	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
A	Kegiatan Pendahuluan	3,0	3,0	AB	AB
B	Kegiatan Inti	2,3	2,9	B	AB
C	Kegiatan Penutup	2,0	2,5	B	AB

Keterangan : AB = Amat Baik
B = Baik

Demikian juga pada hasil ulangan siswa dari siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan dari rata-rata 71,05 menjadi 79,58 berarti ada peningkatan 8,53. Di samping itu pada siklus II ada satu siswa mendapat nilai 100 dan nilai 95 ada 3 siswa, dan juga siswa mendapat nilai 90 ada 8 siswa jika dibandingkan dengan siklus I yang tidak ada sama sekali. Seperti terlihat pada tabel berikut ini:

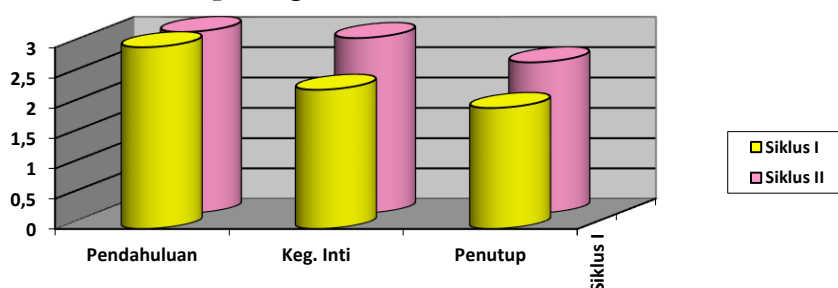
Tabel 7. Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Nilai		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Mega Ambarwati	60	80		√		
2.	Solehatin	80	70	√	√		
3.	Siti Soleha	50	70		√	√	
4.	Nurlaili	85	95	√	√		
5.	Rudi Hartono	45	50			√	√
6.	Sofyan	85	100	√	√		
7.	Alyan	80	95	√	√		
8.	Joni Setiawan	70	90	√	√		
9.	Syamsudin	60	65		√	√	
10.	Lailatul Hasanah	85	95	√	√		
11.	Bella Damayanti	70	70	√	√		
12.	Abd. Aziz Al	80	90	√	√		
13.	Bisyarotul Walida	80	75	√	√		
14.	Daimatul Husnah	80	90	√	√		
15.	M. Hendrik	80	80	√	√		
16.	M. Albarizi Tri A	80	90	√	√		
17.	Niswatul Khoiroh	45	45			√	√
18.	Nurul Latifa	45	50			√	√
19.	Putri Silvia	70	75	√	√		
20.	Rendra Adi F	80	90	√	√		
21.	Rifa Zamrotul	80	90	√	√		
22.	Sisi Aprilia	85	90	√	√		
23.	Siti Umi Musrifah	50	75		√	√	

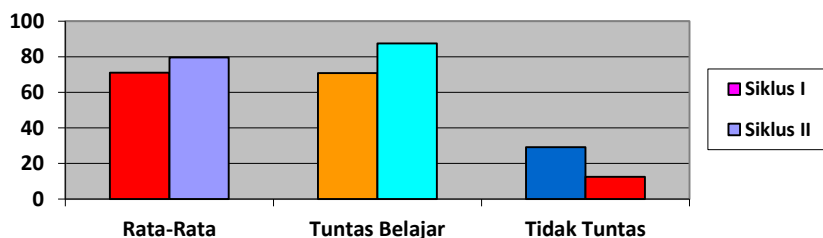
Penerapan Metode Mozaik Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Sifat dan Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang

24	Yusril Hendrawan	80	90	√	√		
	Jumlah	1705	1910	17	21	7	3
	Rata-Rata Nilai	71,05	79,58				
	Prosentase (%)			70,8 3	87,5	29,1 7	12,5

Dan jika perbandingan KBM guru dan hasil ulangan harian siswa dibuat grafik maka akan terlihat seperti grafik berikut ini:



Grafik 6. KBM Guru Siklus I dan II



Grafik 7. Hasil Ulangan Harian Siswa

Sejalan dengan kenaikan yang diperoleh pada Kegiatan Pembelajaran Guru dan Ulangan harian siswa (Tes Akhir Siswa), maka dalam siklus II juga mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil tes akhir siklus II, pengamatan pada situasi kelas , aktifitas siswa pembelajaran berlangsung dan hasil diskusi guru dan kolaborator yang didasarkan pada hasil penilaian proses dan tes akhir siklus serta hasil pengamatan situasi saat pembelajaran berlangsung menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Siklus II tercapai. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan klasikal mencapai 87,5 %. hasil ini telah memenuhi idikator ketuntasan yang ditentukan. Dengan demikian proses pembelajaran Siklus II ini target tujuan pembelajran telah tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan metode mozaik dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar mata pelajaran IPA siswa Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang; (2) Penggunaan metode mozaik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar mata pelajaran IPA siswa kelas Kelas IV SDN Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang. Karena telah terbukti bahwa Dengan Menerapkan Metode Mozaik dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda pada Siswa Kelas IV Semester Ganjil Tahun 2018/2019 SD Negeri Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang, maka model pembelajaran ini dapat ditindak lanjuti. Teknik melalui Metode Mozaik. ini tidak hanya diterapkan pada mata Pelajaran IPA saja, namun dapat diterapkan pada semua mata pelajaran yang lain di semua jenjang kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan metode Mozaik. dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda pada siswa Kelas IV di SD Negeri Kedungmoro 02 Kecamatan Kunir Lumajang.

DAFTAR PUSTAKA

- Baso, W. 1999. *Kapita Selekta Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Alkon Training
- Depdikbud. 1994. *Pedoman Bimbingan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Teknis Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- De Porter, B.,M. Reandon, S. Sarah and Nourie. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Djahiri dan A. Kosasih. 1996. *Petunjuk Guru Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djauzak, A 1994. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Panjaitan, A. 1997. *Pengaruh Interaktif Antara Mozaik dan Motivasi Berprestasi Terhadap perolehan Belajar*. Jurnal Teknologi Pembelajaran IPTP dan Pasca Sarjana TEP IKIP.
- Sayekti, Y. 1986. *Evaluasi Hasil Belajar PMP*. EPIP IKIP.
- Sudjana, N. dan A. Rival. 1997. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Wibawa, Basuki. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ditjen Tenaga Kependidikan Dirjen Dikdasmen Depdiknas. Jakarta.
- Witjaksono, M. dan Soewandi. 1982. *Strategi Belajar Mengajar*. Bursa Pendidikan Bisnis FPPKn IKIP